ABSTRAK

Muhrizal H. Rahman, NIM 281 409 028. *Tradisi Walima* (Suatu Studi Etnografi Di Desa Bongo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo). Skripsi, Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Di bawah bimbingan Bapak Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing I Dan Bapak Sainudin Latare, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing II.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses perayaan tradisi *walima* dan peran masyarakat dalam tradisi *walima*. Adapun penelitian ini dilakukan di Desa Bongo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo. Lokasi ini merupakan representase atas tradisi *walima* yang ada di Provinsi Gorontalo. Teori yang digunakan sebagai pisau analisis adalah teori Ritual, Budaya, Struktur Sosial, dan Hubungan Sosial. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan etnografi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai budaya *walima* nampak tercermin dari proses perayaan tradisi *walima* dan peran masyarakat dalam tradisi *walima*. Dimana nilai-nilai ini tidak hanya diimplementasikan pada proses perayaan tradisi *walima*, tapi juga pada kehidupan sosial masyarakat. Kehidupan yang saling membantu sesama yang mengalami musibah dan membutuhkan pertolongan adalah salah satu implementasi dari nilai-nilai tersebut. Hal ini dikarenakan oleh nilai-nilai yang terkandung di dalam budaya *walima* sudah menjadi kepribadian masyarakat Desa Bongo. Ada satu sifat masyarakat dalam bermasyarakat, sifat ini disebut dengan *mopo udaa to tawu* artinya menghargai orang. Jadi setiap masyarakat yang ada di Desa Bongo begitu menghargai orang, ini bisa dilihat dari penghargaan masyarakat terhadap orang-orang yang datang berkunjung pada saat *walima.* Secara umum tanggung jawab masyarakat dalam melakukan tradisi *walima* adalah ungkapan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena telah memberikan reziki kepada hambanya. Dan merupakan wujud nyata kecintaan terhadap Nabi Muhammad SAW.

Kata kunci : Tradisi *walima* dan peran masyarakat.